

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*)
TERHADAP KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA
DI PABRIK MINYAK
PT. TUNAS BARU LAMPUNG, TBK
CABANG SUMATERA SELATAN**



OLEH

NAMA : KURNIA PERMATA AYU
NIM : 10011181823021

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) TERHADAP KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA DI PABRIK MINYAK PT. TUNAS BARU LAMPUNG, TBK CABANG SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : KURNIA PERMATA AYU
NIM : 10011181823021

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT, UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 19 Desember 2022

Kurnia Permata Ayu : Dibimbing oleh Mona Lestari, S.KM., M.KKK

**Hubungan Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*) Terhadap Kejadian
Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pabrik Minyak PT. Tunas Baru
Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan**

xvi + 147 halaman, 27 tabel. 8 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan salah satu bahaya yang tidak jarang dihadapi dalam situasi K3. Karena di dalam suatu pekerjaan pastinya memiliki potensi bahaya yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja yang tidak diinginkan dan bisa merugikan baik terhadap manusia maupun perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dari perilaku tidak aman (*Unsafe Action*) terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung serta pengisian kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode total sampling dalam pengambilan sample sebanyak 77 orang pekerja pabrik minyak. Analisis data dilakukan analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keceakaan kerja dengan perilaku tidak aman ($p\text{-value} = 0,000$), umur ($p\text{-value} = 0,000$), sikap ($p\text{-value} = 0,001$), pelatihan kerja ($p\text{-value} = 0,004$), motivasi ($p\text{-value} = 0,001$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,003$), pengalaman ($p\text{-value} = 0,002$). Hasil analisis multivariat diketahui bahwa perilaku tidak aman terdapat hubungan dengan kecelakaan kerja setelah di kontrol dengan variabel tiga variabel confounding yaitu umur ($p\text{-value} = 0,001$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,003$) dan pelatihan ($p\text{-value} = 0,479$). Dapat disimpulkan bahwa kecelakaan kerja terhadap pekerja pabrik minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cab. Sumatera Selatan disebabkan oleh faktor perilaku tidak aman, umur, sikap, pelatihan, motivasi, pengetahuan dan pengalaman. Saran yang diberikan pada penelitian ini diharapkan perusahaan meningkatkan pengawasan pekerja di lapangan, meningkatkan motivasi pekerja dengan memberikan reward dan menerapkan *safety talk* setiap akan memulai pekerjaan dan untuk pekerja supaya terus menerapkan perilaku aman dalam bekerja agar terhindar dari kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Kecelakaan Kerja, Perilaku Tidak Aman

Kepustakaan : 80 (2006-2022)

OCCUPATIONAL HEALTH SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, December 2022

Kurnia Permata Ayu : Guided by Mona Lestari, S.KM., M.KKK

Correlation between unsafe behavior (Unsafe Action) to the incidence of work accidents among workers at the oil factory PT. Tunas Baru Lampung, Tbk South Sumatera.

xvi + 147 pages, 27 tables, 8 images, 6 attachments

ABSTRACT

Occupational accidents are one of the hazards that are often encountered in K3 situations. Because a job, certainly has potential hazards that can cause unwanted work accidents and can be detrimental to both humans and the company. This study aims to analyze the Correlation between unsafe behavior (Unsafe Action) to the incidence of work accidents among workers at the oil factory PT. Tunas Baru Lampung, Tbk South Sumatra. This research is a quantitative study using a cross-sectional design. The data used are data obtained from direct interviews and filling out questionnaires. This study used the total sampling method in taking the sample 77 oil factory workers. Data analysis was performed using univariate, bivariate, and multivariate analysis. The results of this study show that there is a correlation between work injury and unsafe behavior (p -value = 0.000), age (p -value = 0.000), attitude (p -value = 0.001), job training (p -value = 0.004), motivation (p -value = 0.001), knowledge (p -value = 0.003), experience (p -value = 0.002). The results of the multivariate analysis show that unsafe behavior has a correlaton with work accidents after being controlled with three confounding variables, age (p -value = 0,001), knowledge (0,003), and trainin p -value = 0,479)g. It can be concluded that work accidents against oil factory workers at PT. New Tunas Lampung, Tbk Cab. South Sumatra is caused by factors of unsafe behavior, age, attitude, training, motivation, knowledge, and experience. The advice given in this study is that it is hoped that the company will improve the supervision of workers in the field, increase worker motivation by giving rewards and applying safety talk every time they start work, and for workers to continue to apply safe behavior at work to avoid work accidents.

Keywords: Work Accident, Unsafe Behavior

Literature : 80 (2006-2022)

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat**



**Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005**

Indralaya, 25 Januari 2023

Pembimbing



**Mona Lestari, S.KM., M.KKK
NIP. 199006042019032019**

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 27 Januari 2023
Yang bersangkutan



Kurnia Permata Ayu
1001118283021

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*) Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pabrik Minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Desember 2022.

Indralaya, 19 Desember 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Widya Lionita, S.KM., M.Ph
NIP. 199004192020122014

(



)

Anggota :

1. Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc
NIP : 199008312022032009

(



)

2. Mona Lestari, S.KM.,M.KKK
NIP. 199006042019032019

(



)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) TERHADAP
KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA DI PABRIK
MINYAK PT. TUNAS BARU LAMPUNG, TBK CABANG SUMATERA
SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

KURNIA PERMATA AYU

10011181823021

Indralaya, 25 Januari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Pembimbing



Mona Lestari, S.K.M., M.KKK
NIP. 199006042019032019

RIWAYAT HIDUP

Nama : Kurnia Permata Ayu
NIM : 10011181823021
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 19 Juli 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kapten A.Rivai Lr. Muawana 3 Rt : 04
Rw : 02 No. 378, Kec. 26 Ilir 1, Kel. Ilir Barat 1, Palembang.
No. Telp : 082350410627
Email : Kurniapermata1900@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2018-Sekarang : Peminatan Keselamatan dan Kesehatan
Kerja (K3)
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya
2015-2018 : SMA Az-Zahra Palembang
2012-2015 : SMP Negeri 13 Palembang
2006-2012 : SD Negeri 1 Palembang

RIWAYAT ORGANISASI

2020-2021 : Leader Division of ADM Occupational
Health and Safety
Association (OHSA) FKM UNSRI
2020-2021 : Sekretaris Umum HIMKESMA FKM
UNSRI
2019-2020 : Sekretaris Badan Legislasi DPM KM FKM
UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*) Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pabrik Minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan”. Dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunannya, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang ada. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.KKK selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan yang sangat berharga, serta memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Terimakasih untuk segala bimbingan, saran, dan semua hal berkesan dan berharga yang telah ibu berikan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.Ph dan Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc. Selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan yang sangat berharga dalam berlangsungnya penyusunan skripsi ini. Terimakasih untuk semua hal yang sangat berkesan dan berharga yang telah ibu berikan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Pak Joni, selaku kepala K3 PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian skripsi ini.
5. Kak Roy dan Kak Fajri. Selaku staff K3 yang sudah mengarahkan dan menemani kami turun lapangan selama penelitian sripsi.
6. Seluruh responden dari pekerja pabrik minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan yang sudah meluangkan waktunya untuk

mengisi kuesioner penelitian ini.

7. Kedua orang tua saya Bapak Septiono Gumanti dan Ibu Sumarni yang sangat saya sayangi yang telah memberikan saya semangat, motivasi, dan selalu menemani saya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih bu, bapak karena kalian adalah alasan yang sangat kuat untuk saya tetap bertahan dan berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua saudara saya M. Thariq Caesar dan mas Arief Rahman Wibowo orang yang juga saya sayangi yang selalu memberikan kepeduliannya terhadap proses penyelesaian skripsi ini.
9. Farida, Aura, dan Atirah, selaku teman seperjuangan dari hari pertama kuliah sampai akhir cerita kuliah ini selesai. Orang yang selalu ada disaat saya ada kesulitan selama masa perkuliahan, teman yang sudah saya anggap sebagai saudara jauh, teman yang selalu memberikan warna dalam setiap cerita di masa perkuliahan ini. Terimakasih untuk semua kenangan yang sudah kita buat selama ini dan semangat terus untuk kita semua, *see u on top girls*.
10. Nada selaku teman pp Indralaya-Palembang, teman satu bimbingan, teman penelitian, teman magang, teman pp Banyuasin-Palembang, teman jajan setiap selesai membuat skripsi, teman curhat tentang indahnya perjuangan penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk semua hal yang sudah dilakukan, terimakasih sudah berjuang sampai sekarang, semua akan terlalui pada saatnya dan semangat terus jangan sampai lengah, *u can do it*
11. Maudy, sarah, meidita, hanina, iam, limatan, rafiq, selaku teman seperjuangan dari zaman SMA sampai sekarang. Kalau ketemu tidak luput dari kepeduliannya terhadap penyelesaian skripsi ini, yang selalu menanyakan proses skripsi ini. Terimakasih untuk semua *support*, bantuan dan semangat kalian, sukses terus untuk kita kedepannya sampai menjadi orang yang sukses.
12. Farhan, selaku *my support system* yang selalu ada dikala saya butuh teman cerita untuk setiap hal yang saya lalui selama ini, yang selalu memberikan motivasi dan kata penyemangat disaat saya lelah. Terimakasih untuk setiap dukungannya selama ini, mari berjuang sampai ke titik yang ingin dicapai.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun turut serta dalam membantu penyusunan skripsi.
 14. Terima kasih untuk diri saya sendiri, Kurnia Permata Ayu yang sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini. Akhirnya sudah sampai di titik yang diharapkan. Terimakasih untuk semua waktu, tenaga, fisik, air mata dalam perjuangan ini. Semangat terus untuk cerita hidup selanjunya.
- Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat serta informasi bagi pembaca.

Palembang, 27 Januari 2023



Kurnia Permata Ayu
10011181823021

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kurnia Permata Ayu
NIM : 10011181823021
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*) Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pabrik Minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Desember 2022
Yang Menyatakan



(Kurnia Permata Ayu)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Lingkup Materi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Definisi Kecelakaan Kerja.....	9
2.2 Teori Kecelakaan Kerja.....	10
2.3 Klasifikasi Kecelakaan Kerja	18
2.4 Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Kerja.....	20

2.5	Perilaku Tidak Aman.....	21
2.5.1	Definisi Perilaku Tidak Aman	21
2.5.2	Faktor-Faktor Perilaku Berbahaya.....	21
2.6	Penelitian Terdahulu.....	35
2.7	Kerangka Teori.....	37
2.8	Kerangka Konsep	38
2.9	Definisi Operasional.....	39
2.10	Hipotesis.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		45
3.1	Desain Penelitian	45
3.2	Populasi dan Sampel	45
3.2.1	Populasi	45
3.2.2	Sampel.....	45
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	47
3.3.1	Jenis Data	47
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	47
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	48
3.3.4	Tahap Pengumpulan Data	48
3.4	Pengolahan Data.....	48
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	49
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	49
3.6.1	Analisis Data	49
3.6.2	Penyajian Data.....	51
BAB IV HASIL		52
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
4.1.1	Profil PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cab Sumatera Selatan	52
4.1.2	Visi Dan Misi PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cab Sumatera Selatan	53
4.1.3	Struktur Organisasi.....	54
4.1.4	Karakteristik Pekerja	56
4.2	Hasil Penelitian	59
4.2.1	Analisis Univariat.....	59

4.2.2 Analisis Bivariat	64
4.2.3 Analisis Multivariat.....	70
BAB V PEMBAHASAN	74
5.1 Pembahasan.....	74
5.2.1 Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Minyak di Wilayah Kerja PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.....	74
5.2.2 Hubungan Perilaku Tidak Aman terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Minyak di Wilayah Kerja PT. Tunas Baru Lampung Tbk Cabang Sumatera Selatan	75
5.2.3 Hubungan Umur terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Minyak di Wilayah Kerja PT. Tunas Baru Lampung Tbk Cabang Sumatera Selatan	79
5.2.4 Hubungan Sikap terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Minyak di Wilayah Kerja PT. Tunas Baru Lampung Tbk Cabang Sumatera Selatan	80
5.1.5 Hubungan Pelatihan Aman terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Minyak di Wilayah Kerja PT. Tunas Baru Lampung Tbk Cabang Sumatera Selatan.	82
5.1.6 Hubungan Motivasi terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Minyak di Wilayah Kerja PT. Tunas Baru Lampung Tbk Cabang Sumatera Selatan	83
5.1.7 Hubungan Pengetahuan terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Minyak di Wilayah Kerja PT. Tunas Baru Lampung Tbk Cabang Sumatera Selatan	85
5.1.8 Hubungan Kelelahan terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Minyak di Wilayah Kerja PT. Tunas Baru Lampung Tbk Cabang Sumatera Selatan	86
5.2.5 Hubungan Pengalaman terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Minyak di Wilayah Kerja PT. Tunas Baru Lampung Tbk Cabang	

Sumatera Selatan	87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	90
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Loss Causation Model	12
Gambar 2.2 Anatomi Kecelakaan Kerja	20
Gambar 2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Teori Gibson (1987).....	33
Gambar 2.4 Contributing Factors in Accident Causational Teori Sander dan Shaw (1993).....	34
Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	37
Gambar 2.6 Kerangka Konsep.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cab Sumatera Selatan.....	54
Gambar 4.2 Struktur Organisasi K3L PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cab Sumatera Selatan	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tindakan Tidak Aman dan Kondisi Tidak Aman	13
Tabel 2.2 Faktor Personal dan Faktor Pekerjaan	14
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.4 Definisi Operasional	39
Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel Minimum	46
Tabel 4.1 Karakteristik Pekerja	56
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kecelakaan Kerja Pekerja Pabrik Minyak	59
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Tidak Aman Pekerja Pabrik Minyak.....	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Status Umur Pekerja Pabrik Minyak.....	60
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Pekerja Pabrik Minyak.....	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pelatihan Pekerja Pabrik Minyak.....	61
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Motivasi Pekerja Pabrik Minyak.....	62
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kelelahan Pekerja Pabrik Minyak.....	62
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pengetahuan	63
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Pengalaman	63
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Pengetahuan	68
Tabel 4.12 Hubungan Perilaku Tidak Aman Dengan Kecelakaan Kerja	64
Tabel 4.13 Hubungan Umur Dengan Kecelakaan Kerja	65
Tabel 4.14 Hubungan Sikap Dengan Kecelakaan Kerja.....	66
Tabel 4.15 Hubungan Pelatihan Dengan Kecelakaan Kerja.....	67
Tabel 4.16 Hubungan Motivasi Dengan Kecelakaan Kerja	67
Tabel 4.17 Hubungan Kelelahan Dengan Kecelakaan Kerja	67
Tabel 4.18 Hubungan Pengetahuan Dengan Kecelakaan Kerja	69
Tabel 4.19 Hubungan Pengalaman Dengan Kecelakaan Kerja	70
Tabel 4.20 Pemodelan Awal Analisis Multivariat.....	71
Tabel 4.21 Uji Confounding	72
Tabel 4.22 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat Perilaku Tidak Aman dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik Minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan manufaktur di Indonesia sudah begitu maju dengan cepat dan semakin maju. Hal ini dikarenakan pada setiap sektor telah menghasilkan atau memproduksi berbagai macam usaha, baik itu di bidang industri besar maupun industri kecil. Dengan kemajuan industri, telah membuka sebuah lapangan pekerjaan yang bisa sebagai tempat untuk menampung para tenaga kerja sehingga secara tidak langsung mengurangi jumlah pengangguran dan memberikan dampak pada penghasilan masyarakat. Akan tetapi, dalam menciptakan tenaga kerja yang berkompeten dan memiliki tingkat produktivitas kerja yang maksimal, sektor industri harus mengimplementasikan kesehatan dan keselamatan kerja khususnya untuk pekerja dan masyarakat pada umumnya.

Keselamatan dan kesehatan kerja untuk memastikan kesejahteraan dan kesempurnaan pekerja fisik dan spiritual untuk mencapai kesuksesan jangka panjang (Suma'mur, 2009) dalam (Anggraini dan Handayani, 2018). Mengenai definisi ilmiah K3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah penggunaan ilmu pengetahuan untuk mencegah kecelakaan atau penyakit akibat kerja (Suma'mur, 2009) dalam (Anggraini dan Handayani, 2018). Karena proses produksi atau industri tidak bisa memisahkan implementasi dari K3 itu sendiri. Menurut UU No. 13 Tahun 2013, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan komponen yang berguna dalam perlindungan pekerja. Walaupun kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja sudah di implementasikan di perusahaan, akan tetapi di lapangannya berbeda.

Kesehatan dan keselamatan kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor manusia, lingkungan, dan psikologis. Masih ada beberapa instansi yang tidak memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja (Sucipto, 2015). Berdasarkan UU No. Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Pencegahan Kecelakaan Kerja, instansi berkewajiban untuk memastikan keselamatan karyawan mereka dengan memberikan informasi kepada pekerja tentang bahaya di tempat kerja, alat pelindung diri

serta praktik dan sikap kerja yang aman.

Masalah kecelakaan kerja masih menjadi masalah yang sering ada dalam situasi K3. Karena di dalam suatu pekerjaan pasti memiliki risiko yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja yang dihindarkan dan bisa merugikan baik pada manusia, rusaknya logistik, serta pada proses produksi. Tak jarang juga, setiap tahunnya pasti akan terjadi kecelakaan kerja di suatu instansi. Menurut informasi yang dikumpulkan oleh *International Labour Organization* (ILO) kecelakaan di tempat kerja terjadi setiap 15 detik untuk satu pekerja di seluruh dunia, menghasilkan 4% dari biaya produksi sebagai pengeluaran terselubung dan penurunan produktivitas. Pada akhirnya hal itu dapat berpengaruh pada daya saing suatu negara. Selain itu, ILO melaporkan bahwa pada tahun 2018, 380.000 pekerja meninggal setiap tahun akibat kecelakaan di tempat kerja atau sebanyak 13,7%. Hampir setiap tahun, ada seribu kecelakaan tidak fatal dibandingkan yang fatal. Diperkirakan 374 juta pekerja mengalami kecelakaan non fatal setiap tahunnya. Kecelakaan ini memiliki sejumlah dampak serius bagi potensi penghasilan pekerja. (ILO, 2018).

Peristiwa kecelakaan karena pekerjaan tentu bukan kebetulan, namun ada alasan untuk hal tersebut. Faktor yang berhubungan dengan pekerjaan, manusia, dan lingkungan hanyalah beberapa dari banyak faktor yang berkonstruksi terhadap kecelakaan kerja. Usia, tingkat pendidikan, lama kerja serta sikap dan tindakan adalah contoh faktor manusia. Sementara itu, faktor pekerjaan meliputi shift kerja, jenis pekerjaan, pengawasan dan penggunaan APD. Lalu, pada faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik, kimia, dan biologi. Namun, ada faktor tambahan juga, khususnya faktor langsung seperti kondisi dan tindakan yang tidak aman. Berdasarkan teori Heinrich, mengatakan bahwasannya kecelakaan kerja yang terbagi di berbagai industri disebabkan oleh *unsafe action* dengan persentase tertinggi diakibatkan karena posisi kerja, peralatan kerja, perbuatan seseorang dan alat pelindung diri serta hal-hal yang berasal dari manusia atau pekerja itu sendiri (Heinrich, 1980).

Menurut penelitian Irawati (2018), yang berjudul “hubungan antara

unsafe condition dan *unsafe action* dengan kecelakaan kerja pada pekerja pengelasan” ada hubungan antara tindakan tidak aman dengan jumlah kecelakaan kerja. Dimana kecelakaan lebih banyak terjadi karena adanya kegiatan berbahaya yang memasukkan faktor usia, pendidikan, lama kerja, pengetahuan, pelatihan yang telah diikuti serta faktor manajemen seperti pemanfaatan APD saat bekerja. Dalam hasil *Chi-Square* juga didapatkan nilai $p=0.000$, yang dapat berasal bahwa antara faktor-faktor aktivitas berbahaya ada hubungan dengan tingkat kecelakaan kerja, khususnya kemasukan gram pada mata.

Serupa dengan studi oleh Nisatin dan Yuantari (2020), judul penelitian “analisis faktor kejadian kecelakaan kerja pada pekerja industri tahu” menyatakan bahwa dalam hasil bivariat, tidak ada hubungan antara kejadian kecelakaan kerja pada pekerja industri tahu dengan usia, dan lama kerja. Namun ada hubungan antara tindakan tidak aman dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di industri tahu dengan nilai $p=0,006$ seperti melamun saat bekerja, bekerja dalam keadaan tidak sehat, merokok saat bekerja, bekerja sambil mengobrol dengan teman, bermain hp, menggunakan alat produksi tanpa mengetahui cara kerja alat, dan lain sebagainya.

Pada penelitian Adhwa *et al.*, 2020 dengan judul “hubungan *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada pekerja industri mebel” mendapatkan hasil penelitian yaitu menunjukkan antara *unsafe action* ada hubungan dengan kejadian kecelakaan kerja dengan hasil $p=<0.05$. Untuk gambaran tindakan tidak aman seperti melakukan pekerjaan secara terburu-buru agar pekerjaan cepat selesai, menyelam selama lebih dari 30 menit, tetap bekerja walaupun dalam kondisi lelah, dan melakukan penyelaman meski cuaca dalam keadaan buruk.

Menurut data Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, jumlah kecelakaan kerja meningkat 123.041 kasus pada 2017 dan mencapai 173.105 kasus pada 2018. Setiap tahunnya, BPJS menangani 130.000 kasus kecelakaan kerja, mulai dari luka ringan hingga korban jiwa. (BPJS, 2018).

Tunas Baru Lampung, Tbk adalah bisnis yang mengolah produk berbahan dasar kelapa sawit. Salah satu cabang perusahaan berada di Sumatera Selatan, Indonesia. Perusahaan ini memiliki beberapa lokasi di seluruh di Indonesia. Penelitian diambil di lokasi PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan, karena di lokasi tersebut belum pernah terdapat penelitian terkait, sehingga diharapkan dengan melakukan penelitian disana bisa membantu perusahaan untuk meningkatkan kualitas K3 dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Baik kecelakaan kerja maupun sistem keselamatan dan kesehatan kerja sebagian besar disebabkan oleh perilaku berbahaya. Sama halnya di divisi minyak di Tunas Baru Lampung, Tbk cabang Sumatera Selatan yang masih rendahnya kesadaran terkait keselamatan dalam bekerja. Sehingga pada penelitian ini ingin melihat sebagian besar dari pekerja divisi minyak di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk cabang Sumatera Selatan berperilaku tidak aman dalam melakukan pekerjaannya. Contohnya seperti tidak menggunakan semua APD, menggunakan peralatan yang salah dan lain sebagainya. Bahkan terdapat, beberapa pekerja yang terlihat merokok dan bercanda saat bekerja. Dengan adanya dilakukan penelitian di lokasi tersebut diharapkan dapat melihat hubungan antara tindakan tidak aman dengan kecelakaan kerja, karena dari penelitian sebelumnya dan data yang didapat bahwa masalah yang sering dihadapi di situasi K3 ialah terkait *Unsafe Action*. Berdasarkan uraian di atas, maka akan diambil judul skripsi yaitu “Hubungan Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*) Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di Pabrik Minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Perilaku keselamatan pada pekerja merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada kejadian kecelakaan kerja. Semakin buruk sikap pekerja, maka potensial pekerja dalam berperilaku kerja tidak aman semakin besar dan bisa membahayakan pekerja kapan saja yang dapat berupa kecacatan atau meninggal, bahkan merugikan perusahaan. Seperti pembahasan di latar belakang sebelumnya, dimana pekerja divisi minyak di PT. Tunas Baru

Lampung, Tbk cabang Sumatera Selatan yang masih rendahnya kesadaran terkait keselamatan dalam bekerja. Sehingga pada penelitian ini ingin melihat sebagian besar dari pekerja divisi minyak di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk cabang Sumatera Selatan berperilaku tidak aman dalam melakukan pekerjaannya. Seperti tidak menggunakan APD secara lengkap, meletakkan peralatan dan posisi kerja yang salah. Tak hanya itu, terlihat beberapa pekerja yang merokok bahkan melakukan pekerjaan sambil bercanda. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “ Apakah ada hubungan antara perilaku tidak aman dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan dari perilaku tidak aman (*unsafe action*) terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi perilaku tidak aman pada pekerja di pabrik minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman terhadap kejadian kecelakaan kerja meliputi umur, sikap, pelatihan, motivasi, kelelahan, pengetahuan, dan pengalaman pada pekerja di pabrik minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.
4. Untuk menganalisis hubungan antara faktor perilaku tidak aman terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.
5. Untuk menganalisis hubungan antara faktor umur terhadap

- kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.
6. Untuk menganalisis hubungan antara sikap terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.
 7. Untuk menganalisis hubungan antara pelatihan terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.
 8. Untuk menganalisis hubungan antara motivasi terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.
 9. Untuk menganalisis hubungan antara kelelahan terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.
 10. Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.
 11. Untuk menganalisis hubungan antara pengalaman terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik minyak di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.
 12. Untuk menganalisis hubungan perilaku tidak aman (*Unsafe Action*) dengan kecelakaan kerja setelah dikontrol oleh umur, sikap, pelatihan, motivasi, kelelahan, pengetahuan, dan pengalaman

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi serta pengetahuan terkait hubungan antara perilaku tidak aman (*unsafe action*) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja pabrik minyak di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Memperoleh pengetahuan terutama mengenai materi yang diteliti yaitu pengaruh perilaku berbahaya terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja pabrik minyak di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.

b. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Memperoleh masukan terkait faktor-faktor pada perilaku berbahaya pekerja terkait terjadinya kecelakaan kerja di perusahaan.
2. Dapat memanfaatkan pengetahuan mahasiswa baik dalam kegiatan manajemen maupun operasional
3. Memperoleh masukan di bidang K3 terutama pada faktor-faktor perilaku berbahaya yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk program peningkatan produktivitas dan pencegahan kecelakaan kerja.
4. Menciptakan hubungan baik antara perusahaan dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

c. Bagi Perusahaan

1. Sebagai bahan untuk kepustakaan dan bahan pelaksanaan penelitian lebih lanjut yang diharapkan berguna bagi semua pihak.
2. Sebagai jembatan penghubung antara lingkungan pendidikan tinggi dengan lingkungan kerja perusahaan.
3. Serta sebagai tempat mahasiswa untuk meningkatkan lulusan yang terbaik dan berkualitas serta memiliki integritas dan berdaya saing tinggi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan. Lokasi pabrik PT Tunas Baru Lampung, Tbk

(Gambar 3.2) terletak di Jalan Raya Palembang-Betung KM 14 Kelurahan Tanah Mas, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Jarak pabrik pengolahan ini sekitar 14 KM sebelah utara Kota Palembang dengan luas area tanah pabrik \pm 10 hektar. Pabrik ini berada di titik koordinat 2°54'53"S 104°40'27"E.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2022.

1.5.3 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah ilmu kesehatan masyarakat dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), khususnya mempelajari terkait hubungan *unsafe action* atau perilaku berbahaya terhadap kejadian kecelakaan kerja di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk Cabang Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2009) 'Kesehatan dan Keselamatan Kerja'.
- Adhwa, D. I. *et al.* (2020) 'Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Industri Mebel', *Jurnal Kesehatan*, 11(3), pp. 363–370.
- Agung, S. (2017) *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Di PT. Muroco Plywood Jember*. Universitas Jember.
- Ahmad, F. P. (2020) *Hubungan Pengetahuan K3 dengan Perilaku Aman pada Pekerja bagian Gudang PT. Jamu Air Mancur Karanganyar*.
- Alqia, A. N. and Vivien, S. P. D. (2016) 'Pengaruh Motivasi dan Tindakan Tidak Aman Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Dalam Masa Giling Shift 3 PG X Kediri', *Jurnal Wiyata*, 3(1), pp. 106–112.
- Anggraini, Ani and Handayani, P. (2018) 'Hubungan Perilaku Tidak Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Kontruksi PT. Multikom Proyek Apartemen Citra Lake Suites Tahun 2018', 1–13.
- Anggraini, A and Handayani, P. (2018) 'Hubungan Perilaku Tidak Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Kontruksi PT. Multikon Proyek Apartemen Citra Lake Suites Tahun 2018'.
- Arief, B., Husaini and Syamsul, A. (2016) 'Hubungan Antara Umur dan Indeks Beban Kerja Dengan Kelelahan Pada Pekerja Di PT. Karias Tabing Kencana', *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), pp. 121–129.
- Aryanto, L., Ekawati and Kurniawan, B. (2016) 'Hubungan Pelatihan, Status Kerja, Latar Belakang Pendidikan, dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Terjadinya Kecelakaan Kera pada Total E&P Indonesia', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), pp. 457–67.
- As'ad (1995) 'Psikologi Industri', in. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Aulia, Aladin and Mariaman, T (2018) 'Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Galangan Kapal', *Jurnal Kesmas dan Gizi (JKG)*, 1((1)), pp. 58–67.

- Aulia, Aladin and Mariaman, Tjandera (2018) 'Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Galangan Kapal', *Jurnal Kesmas dan Gizi (JKG)*, 1(1), pp. 58–67.
- BPJS (2018) 'Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkat, BPJS Ketenagakerjaan Bayar Santunan Rp 1,2 Triliun'.
- Devi, C. S., Tjipto, S. and Muhamadiyah (2020) 'Analisis Kepatuhan Pekerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada PT. X Tahun 2019', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 1–9.
- Devina, P. L. (2017) *Hubungan Unsafe Action, Unsafe Condition dan Pengawasan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi PT Jaya Sentrikon Indonesia PADANG TAHUN 2017*. Politeknik Kesehatan Kementrian Padang.
- Egriana, H., Trisno Agung, W. and Suryani, D. (2010) 'Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri, Umur, Dan Masa Kerja Pada Pekerja Bagian Rustic Di PT Borneo Melintang Buana Eksport Yogyakarta'.
- Eko, M. (2017) 'Hubungan Pengetahuan dan Motivasi K3 Dengan Kecelakaan Kerja Karyawan Produksi PT. Borneo Melintang Buana Eksport', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), pp. 97–103.
- Frank E. Bird. Jr., G. L. (1990) 'Construction Management and Economics', in *Practical Loss Control Leadership. Det Norske Veritas, U.S.A.*
- Ganisma Nita, A. (2019) *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Pembangunan The Park Mall Sawangan Di Area Mezzanine PT. PP Presisi TBK Tahun 2019*. Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jakarta.
- Gustin, R. K., Putra, Y. and Delita, N. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Kerja Pegawai di Puskesmas Kuamang Kecamatan Panti Tahun 2016', *Jurnal Kesehatan*, 8 (1).
- Hamalik (2011) 'Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan', in. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hansen, A. (2020) *Pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi Kerja & (K3) Kesehatan*

dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sparta Prima.
Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Hasmi (2016) 'Metode Penelitian Epidemiologi', in. Jakarta: Trans Info Media.

Heinrich, H. . (1980) 'Industrial Accident Prevention', in. New York: Mc Graw Hill Book Company.

Hendri, E. (2012) 'Pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada pt asuransi wahana tata cabang Palembang.',
Jurnal Media Wahana Ekonomika, 9(3), pp. 1–16.

Hernayati, E. (2008) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Berdasarkan Karakteristik Pekerja Dan Unit Kerja Di Area Pertambangan PT. Antam TBK UBPE Pongkor Bogor, Skripsi. FKIK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.'

ILO (1998) 'Encyclopedia of Occupational Health and Safety.', in J.M.Stellman (ed.). Geneva.

ILO (2018) 'Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda', in. Jakarta: ILO.

Irawati, I. (2018) 'Hubungan Unsafe Condition dan Unsafe Action Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengelasan', *Jurnal Kesehatan*, 1(1).

Irkas, A. U. D. *et al.* (2020) 'Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Industri Mebel', *Jurnal Kesehatan*, 11(3), pp. 363–370.

Ismi, A. (2019) *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Kerja Tidak Aman Pada Pekerja Di Bagian Finishing Di PT. X Bogor Tahun 2019.* Universitas Binawan.

Kalalo, S. Y., Kaunang, W. and Kawatu, P. (2016) 'Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang K3 Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Kelompok Nelayan Di Desa Belang Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara', *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(1), pp. 244–251.

Ketenagakerjaan, B. (2019) *Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkat, BPJS Ketenagakerjaan Bayar Santunan Rp1,2 Triliun.* Available at:

<https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/ber%0Aita/23322/Angka-Kecelakaan-Kerja%02Cenderung-Meningkat,-BPJS%02Ketenagakerjaan-Bayar-Santunan-Rp1,2-%0ATriliun>.

- Kreitner, Robert and Kinicki, A. (2005) 'Perilaku Organisasi', in. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurnia, R. F. (2022) *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Motor Di Wilayah Kecamatan Ceper, Klaten*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniawan, Y., Bina and Ekawati (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Kelelahan, Beban Kerja Fisik, Postur Tubuh Saat Bekerja Dan Sikap Penggunaan APD Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(4).
- Melva, R. (2018) *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Penggunaan APD Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pemanen Buah Kelapa Sawit Di Divisi III Kemarau PT. Tidar Kerinci Agung Kabupaten Bungo Tahun 2018*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Minati, S. T. (2015) *Gambaran faktor perilaku tidak aman pada pekerja PT. Krakatau Engineering Area Cook Over Plant (COP) Proyek Blast Furnace PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk Tahun 2015*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mohammad, Y. and Joko, P. (2016) 'Analisis Faktor Usia, Gaji, Dan Beban Tanggungan Terhadap Produksi Home Industri Sepatu Di Sidoarjo (Studi Kasus Di Kecamatan Krian)', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), pp. 95–120.
- Najmah (2017) *Statistik Kesehatan Aplikasi STTA & SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nisatin, A. and Catur Yuantari, M. G. (2020) 'Analisis Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Industri Tahu', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(1).
- Noor, R., Harianto, F. and Susanti, E. (2018) 'Karakteristik Kecelakaan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Surabaya.'
- Normalitasari, F. (2019) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Kuman Pada*

Peralatan Makan Di Rumah Makan Di Wilayah Kabupaten Magetan. Stikes Bhakti Husada Mulia.

- Notoatmodjo (2003) 'Pendidikan dan Perilaku Keseharan', in. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2011) 'Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni', in. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, A. L., Yahya, T. and Suharni, A. F. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar Tahun 2018', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14((1)), pp. 53–57.
- Nurhijjah, H. (2021) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pekerja Bengkel Mobil Di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nurmianto, E. (2003) 'Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya', in. Surabaya: Guna Widya.
- Orianly, L., Paul, K. and Oksfriani Sumampouw, J. (2018) 'Hubungan Antara Perilaku Pekerja Yang Tidak Aman Dengan Kecelakaan Kerja Di PT. Tropica Cocoprime Desa Lelema Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Kesmas*, 7(5).
- Primidianto, D., Putri, S. K. and Alifen, R. . (2018) 'Pengaruh Tindakan Tidak Aman (Unsafe Act) Dan Kondisi Tidak Aman (Unsafe Condition) Terhadap Kecelakaan Kerja Konstruksi', *Jurnal Teknik Sipil*, 7(1), pp. 77–84.
- Puteri, A. D. and Susi, A. (2019) 'Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Unit Pelayanan Teknik Di PT. PLN Bangkiang Kota', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1).
- Putra, R. C., Sondakh, R. C. and Maddusa, S. S. (2022) 'Hubungan Kelelahan Kerja dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di PT. Putra Karangetang Desa Popontolen Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Kesmas*, 11 (4).
- Ramli (2010) 'Manajemen Perilaku', in. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Reza, F. (2013) *Pengaruh Faktor Perilaku Berbahaya Terhadap Kejadian*

- Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Kontruksi Di PT. Pembangunan Perumahan (PP) Kota Palembang Tahun 2013.* Universitas Sriwijaya.
- Ridho, A. (2019) 'Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Pengelasan Di PT. Johan Santoso', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3((1)), pp. 35–49.
- Riska, M. and Dameria (2019) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit Adolina PTPN IV Kabupaten Serdang Bedagai', *Jurnal Kesehatan Global*, 2((3)), pp. 122–130.
- Rivaliaty, G. (2019) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Dan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Tambang (Operator) Di PT. Kaltim Diamond Coal Samarinda Kalimantan Timur Tahun 2019.* Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Rudi, S. (2005) 'Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja', in. Jakarta: PPM.
- Ryan, M. H., Andrianto, W. and Andi, A. (2018) 'Faktor Penyebab Tindakan Tidak Aman Pekerja pada Proyek Konstruksi.', *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 7(2), pp. 201–208.
- Setyarini, E. A. and Herlina, L. L. (2013) 'Kepatuhan Perawat Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Pasien Resiko Jatuh di Gedung Yosep 3 Dago dan Surya Kencana Rumah Sakit Borromeus.', *Jurnal Kesehatan*.
- Setyawati (2010) 'Selintas tentang kelelahan kerja', in. Yogyakarta: Amara Books.
- Siregar, D. I. . (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Ringan Di PT. Aqua Golden Mississipi Bekasi Tahun 2014', in. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Siti Riptifah, T. . and Meidisty Samrotul, Q. (2019) 'Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Ketinggian di PT. X Tahun 2019', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 17(1), pp. 90–98.

- Smith, A. and Sonesh, S. (2011) 'How Hazards and Safety Training Influence Learning and Performances', *Journal of Applied Psychology 2011 American Psychology Association*, 96(1), pp. 46–70.
- Sucipto (2014) 'Keselamatan dan Kesehatan Kerja', in. Yogyakarta: Goesyen Publishing.
- Sucipto (2015) *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sugiyono (2007) 'Statistika Untuk Penelitian', in. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni (2014) 'Metode Penelitian Epidemiologi', in. Yogyakarta: Gava Medika.
- Sukma, A., Erwin, A. J. and Abdul, A. H. (2019) 'Hubungan Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Pelatihan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di PT. PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Kota Kendari', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9((2)), pp. 170–177.
- Suma'mur (2006) 'Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan', in. Jakarta: Gunung Agung.
- Suma'mur (2013) 'Higene Perusahaan dan Keselamatan Kerja', in. Jakarta: Gunung Agung.
- Suma'mur, P. . (2009) 'Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja', in. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Susi, H. and Mangapul, S. (2013) 'Pengaruh Pelatihan Dan Pengawasan Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Prestasi Karyawan PT. Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci'.
- Tribowo, C. (2013) 'Kesehatan Lingkungan dan K3', in. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wahyuni, D. *et al.* (2018) 'Identifikasi Unsafe Action dan Unsafe Condition di Lantai Produksi Seng. In Prosiding Seminar Nasional Teknologi, Inovasi dan Aplikasi di Lingkungan Tropis', 1(1), pp. 50–59.
- Wahyuni, S. (2020) *Hubungan Perilaku Dengan Kecelakaan Kerja Pekerja Bengkel Las Di Jalan Mahkamah Medan Kota*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Wekoyla (2012) *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Pendidikan, dan Masa Kerja Bidan Terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Tindakan Pertolongan Persalinan Di Rumah Sakit Umum Kota Kendari Tahun 2012*. Universitas Indonesia.

Winarsunu, T. (2008) 'Psikologi Keselamatan Kerja', in. Malang: Universitas Muhammadiyah Press.

Wirawan, P., Hamid, D. and Iqbal, M. (2008) 'Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Survei pada Karyawan PT. G4S Cash Services Surabaya)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 28(1), pp. 1–8.

Yunifi, C., Diana, V. D. and Hilman, A. (2020) 'Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Tindakan Tidak Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pada Kelompok Nelayan di Desa Tambala', *Jurnal Kesmas*, 9((1)), pp. 114–121